**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: Awal mula kedatangan habaib di Palembang yaitu kabilah Alaydrus. Namun, yang pertama kali datang ke Ilir Timur III yaitu kabilah Syahab. Kesultanan Palembang pertama kali pusatnya di 1 Ilir, Pusri. Dahulu bernama Keraton Kuto Gawang, banyak para alawiyyin yang tinggal di sana. Namun seiring berjalannya waktu generasi selanjutnya juga menyebar ke wilayah Ilir Timur III. Aktornya ialah Ayah Al-Habib Ahmad bin Syech, beliaulah yang datang dari Hadhramaut.

Terdapat banyak habaib di wilayah kecamatan Ilir Timur III Palembang terutama di kelurahan Kuto Batu dan 8 Ilir, namun penulis hanya menjelaskan tujuh orang saja seperti Al-Habib Agil bin Abdul Qadir Baragbah, Habib Mahdi bin Muhammad Syahab, Al-Habib Hasan bin Zen Syahab, Habib Ahmad Syaugi bin Abdullah Al-Kaff, Al-Habib Abdurrahman bin Taufiq Syahab, Habib Ahmad bin Alwi Al-Kaff, dan Habib Kamil Baragbah. Mereka menyebarkan agama Islam atau berdakwah dengan cara membuka majelis ilmu / majelis taklim, mengajar di beberapa sekolah berbasis Islam, melakukan dakwah ke pelosok-pelosok terpencil, dan lain-lain. Bentuk kiprah dakwah yang dilakukan para habaib saat ini merupakan lanjutan dari para pendahulu mereka yang masuk pada tahun 1700an atau abad ke-18 M, dikarenakan telah terbentuk suatu masyarakat Islam dan adanya kampung-kampung habaib seperti Sungai Bayas (keturunan bin Syahab), Ki Muaro, 10 Ilir (mayoritas keturunan Pangeran Syarif Ali bin Syahab), Sungai Buntu (keturunan Pangeran Syarif Ali bin Syech Abu Bakar), 8 Ilir (banyak keturunan Habib Ahmad bin Syeikh). Adapun di Ulu, keturunan Al-Munawar, 14 Ulu (keturunan dari Habib Salim bin Abdurrahman Al-Kaff), 7 Ulu (keturunan Pangeran Syarif Ghasim bin Ali Baragbah).

Dengan adanya majelis ilmu ini sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan masyarakat sekitar termasuk penulis. Masyarakat menjadi tau sedikit demi sedikit dengan mengkaji lebih dalam kitab fiqih, adab, dan lain-lain. Selain itu, membuat wawasan menjadi luas serta membuat hati menjadi tentram dengan mengenal dan dekat bersama mereka yang insya Allah sanadnya lebih jelas dan bersambung ke Rasulullah Saw.

1. **Saran**
2. Kepada masyarakat Palembang terutama di kecamatan Ilir Timur III hendaknya menanamkan rasa hormat kepada para habaib yang ada di sana serta mengikuti majelis taklim atau majelis ilmu yang telah diselenggarakan oleh para habaib tersebut.
3. Kepada para tokoh agama maupun habaib agar selalu memberikan tauladan yang baik kepada masyarakat setempat.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharap studi ini bisa berguna dan dapat dijadikan rujukan tambahan untuk penelitian selanjutnya.